

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang dijalankan oleh orang-orang yang berada di dalamnya untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Dalam perusahaan sangatlah diperlukan adanya sebuah manajemen yang tepat dan mampu memberikan sebuah perbaikan-perbaikan begitu juga dalam sebuah manajemen mampu mengarahkan kepada arah kemajuan perusahaan dalam kegiatan ekonominya. Untuk menghasilkan kualitas terbaik dibutuhkan usaha perbaikan yang terus-menerus dalam kemampuan karyawan, proses dan lingkungan. Jalan terbaik untuk memperbaiki komponen-komponen tersebut secara terus-menerus adalah dengan mengimplementasikan *Total Quality Management*. Untuk meningkatkan penjualan dapat terjadi jika perusahaan mengimplementasikan secara benar *Total Quality Management* di seluruh aspek pada operasional perusahaan. Dibutuhkan secara terus-menerus pada semua bagian-bagian untuk diimplementasikan untuk melengkapi pelaksanaan terbaik perusahaan untuk mendapatkan kualitas produk dan pelayanan seperti yang dibutuhkan, dan hal tersebut nantinya akan berimbas kepada penjualan perusahaan.

Produk cacat merupakan barang atau jasa yang dibuat dalam proses produksi namun memiliki kekurangan yang menyebabkan nilai atau mutunya kurang baik atau kurang sempurna. Produk cacat adalah produk yang tidak memenuhi spesifikasinya. Hal ini berarti juga tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Produk cacat yang terjadi selama proses produksi mengacu pada produk yang tidak diterima oleh konsumen. Produk cacat adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan tetapi dengan mengeluarkan biaya pengerjaan kembali untuk memperbaikinya, Produk tersebut secara ekonomis dapat disempurnakan lagi menjadi produk yang lebih baik lagi. Klasifikasi produk cacat dibagi menjadi 2 yaitu kecacatan mayor dan kecacatan minor. Kecacatan mayor merupakan tingkat

kecacatan yang berpengaruh besar terhadap penurunan kualitas produk dan jika dilakukan perbaikan tidak sepenuhnya menjadi produk dengan kualitas yang baik. Kecacatan minor merupakan kecacatan pada produk barang yang bersifat ringan serta tidak berpengaruh besar terhadap penurunan kualitas barang, kecacatan yang terjadi tidak dirasakan penurunan kualitasnya pada konsumen.

Dengan perkembangan yang sedemikian pesat para pelaku bisnis diharapkan mampu menciptakan produk dengan biaya produksi yang murah dan harga produk yang kompetitif. Selain itu pula perusahaan diharapkan mampu menghasilkan produk dengan kualitas baik yang diinginkan oleh konsumen. Dan disertai dengan pengiriman yang tepat waktu dan pelayanan yang memuaskan maka perusahaan tersebut akan mampu menghadapi persaingan global baik dalam maupun luar negeri.

PT. SUNRISE ABADI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan *spare part* dengan memproduksi berbagai macam produk untuk kepentingan industri *Textile*, salah satu produk perusahaan ini yaitu, *Gear*, *flat* dan *as*. Produk ini dibuat untuk memenuhi permintaan konsumen tetap. PT. SUNRISE ABADI adalah perusahaan yang membuat produk berdasarkan pesanan (*make to order*), sehingga untuk dapat memenuhi permintaan konsumen tersebut, produk yang dihasilkan harus memenuhi standar dan tidak ada cacat atau kegagalan.

Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, PT. SUNRISE ABADI selalu melakukan pemeriksaan mulai dari bahan baku yang akan digunakan, proses produksi hingga produk jadi. Akan tetapi, pada pembuatan produk *Spur Gear* di PT. SUNRISE ABADI belum terlepas dari berbagai permasalahan, mengingat adanya faktor-faktor pada proses produksi yang dapat menghasilkan produk *Gear* tidak sesuai spesifikasi (cacat). Masalah kualitas terutama produk cacat yang terjadi pada proses produksi akan mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan, karena perusahaan akan mengeluarkan biaya tambahan untuk pengerjaan ulang produk. Pada proses produksi *Spur Gear* terdapat ketidaksesuaian pada produk yang dihasilkan, seperti adanya cacat badan, cacat mata *Spur Gear*, cacat derajat kemiringan, dan cacat retak. Sehingga menyebabkan produk tersebut harus *dirework* bahkan *reject*. Pemeriksaan produk

dilakukan dengan *visual test*, yaitu pemeriksaan yang dilakukan secara manual untuk mengetahui cacat yang muncul sewaktu proses. Dari hasil studi lapangan diketahui bahwa cacat produk tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya mesin, material, manusia, metode kerja dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk yang dihasilkan masih harus ditingkatkan, untuk itu perlu adanya perbaikan pada proses produksi pada pembuatan *Spur Gear* agar tidak adanya penurunan kualitas dan produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan perusahaan.

Data jumlah produksi dan cacat produk mulai bulan Juni 2015 hingga Mei 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah Produksi

Produk	Periode											Total Produksi	
	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April		Mei
<i>Spur Gear</i>	103	99	137	141	166	151	179	167	94	131	139	124	1631

Sumber :Departemen *Quality Control* PT.Sunrise Abadi

Tabel 1.2 Data Jumlah Cacat Produk

Jenis Cacat	Jumlah Cacat
cacat derajat kemiringan	81
Cacat badan	14
cacat mata Gear	2
cacat retak	2

Sumber :Departemen *Quality Control* PT.Sunrise Abadi

Dari Tabel 1.2 Data Jumlah Cacat Produk menunjukkan bahwa dari beberapa jenis cacat yang dihasilkan diketahui cacat derajat kemiringan merupakan cacat yang paling dominan. Cacat derajat kemiringan merupakan cacat yang terjadi pada bagian garis lurus *Spur Gear* produk, cacat tersebut berupa garis lurus *Spur Gear* tidak presisi. Dengan kondisi seperti itu PT. SUNRISE ABADI memerlukan deteksi dan penanganan terhadap proses produksi *Spur Gear*. Pihak perusahaan dituntut untuk dapat mengambil langkah perbaikan untuk mengantisipasi agar cacat tersebut dapat dikurangi bahkan dihindarkan.

1.2 Perumusan Masalah

Adanya cacat produk yang membuat produk tersebut *reject* atau *rework* membuat perusahaan harus mengambil tindakan guna mengurangi bahkan menghindari kegagalan akibat proses serta efek dari kegagalan tersebut, karena kegagalan yang menyebabkan cacat produk dapat mempengaruhi dalam pemenuhan pemesanan dan biaya produksi. Maka permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Kegagalan apa yang menyebabkan cacat produk serta berapa besar efek dari kegagalan tersebut?
2. Tindakan apa yang harus dilakukan terhadap kegagalan proses yang menjadi prioritas perbaikan pada proses produksi *Spur Gear* di PT. SUNRISE ABADI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan usulan peningkatan kualitas produk, dengan cara :

1. Menganalisis kegagalan yang menyebabkan cacat produk serta menentukan prioritas efek dari kegagalan yang harus ditangani.
2. Memberikan usulan tindakan yang harus dilakukan terhadap kegagalan proses yang menjadi prioritas perbaikan pada proses produksi *Spur Gear* di PT. SUNRISE ABADI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan tindakan yang harus dilakukan guna memberikan informasi kepada PT. SUNRISE ABADI dalam mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan kualitas pada proses produksi *Spur Gear*.

1.5 Pembatasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka perlu pembahasan masalah, Oleh sebab itu, pembahasan akan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di ruang lingkup bagian produksi khususnya produksi *Spur Gear*.
2. Penelitian hanya dilakukan terhadap produk *Spur Gear*.
3. Penelitian yang dilakukan hanya mencakup analisa kegagalan proses serta usulan perbaikan tidak sampai tahap implementasi.

1.6 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi untuk melakukan penelitian, yaitu di PT. SUNRISE ABADI Jl.Soekarno Hatta No.9 Bandung.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan mengenai gambaran umum yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori dasar, metoda beserta perumusannya yang digunakan dalam pengolahan data dan perancangan usulan dalam Tugas Akhir ini yakni teori tentang Manajmen kualitas.

BAB III METODE PEMECAHAN MASALAH

Berisikan penjelasan mengenai model pemecahan masalah dan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan survey lapangan yaitu data jenis produk, data permintaan, data jumlah cacat produk dan data jenis-jenis cacat produk yang selanjutnya akan digunakan untuk pemecahan dan pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data, pada bagian ini akan dibahas analisis dari hasil pengolahan data dan dilakukan pembahasan dari metoda pengolahan yang terbaik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan atas dasar pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban-jawaban atas permasalahan yang dirumuskan, dan juga memberikan saran-saran yang berisikan saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa anjuran atau rekomendasi atas kesimpulan yang diambil.